

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan, atau gejala yang lainnya.¹ Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data tentang objek yang diteliti. Untuk mengetahui lebih dalam tentang Strategi Pemasaran Mie Ayam Malioboro Pasar Bandar Kediri Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Hal ini dikarenakan penulis merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.² Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Resto Mie Ayam Malioboro di Kios Pasar Bandar Kediri yang beralamat di Jalan Wahid Hasyim No. 52 Kota Kediri. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa resto ini telah

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta :Rineka Cipta, 2008), 21.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 121

mengalami perkembangan yang cukup pesat dari tahun 2004 sampai sekarang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh.³

Sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung sebagai narasumber penelitian.⁴ Diantaranya dengan menejemen Mie Ayam Malioboro dan beberapa mitra waralaba Mie Ayam Malioboro serta para konsumen.
2. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh peneliti. Data ini diperoleh dari laporan suatu perusahaan seperti dokumentasi.⁵ Dokumentasi yang diambil peneliti diantaranya adalah sejarah, struktur organisasi Mie Ayam Malioboro, tahapan menjadi mitra, dan SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan).

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Tehnik wawancara dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi

³Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, 51

⁴Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 19

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

secara langsung dari responden⁶ yaitu wawancara dengan pimpinan, kasir (juru buku), bagian pemasaran, bagian produksi, bagian penjualan, pemilik outlet cabang dan konsumen. Adapun wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data tentang:

- a) Sejarah berdirinya Mie Ayam Malioboro
- b) Prinsip kerja sama yang dilakukan dengan mitra
- c) Sistem gaji atau upah yang diterapkan Mie Ayam Malioboro
- d) Praktek pemasaran yang dilakukan Mie Ayam Malioboro dari produk, harga, promosi dan distribusi/lokasi.

2. Observasi.

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap hal-hal yang diteliti. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti bersama objek yang diselidiki atau tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁷ Peneliti akan melakukan pengamatan partisipatif hanya dalam beberapa kegiatan yang dilakukan, dan tidak seluruhnya, dari melihat proses produksi sampai pemasaran.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sumber sekunder yang bersifat umum. Dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan

⁶ Lihat metode wawancara pada buku Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2012), 212

⁷ Ibid, 58

dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari perusahaan yang diteliti⁸ yaitu data dari Mie Ayam Malioboro. Dalam hal ini dokumen yang diambil peneliti antara lain adalah profil, struktur organisasi, paket-paket kerja sama dengan mitra, tahapan menjadi mitra, SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) dan TDP (Tanda Daftar Perusahaan Perorangan).

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah.⁹ Peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada langkah reduksi data yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan topiknya. Oleh karena itu, jika dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang terlihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.¹⁰

2. Penyajian data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah

⁸ Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143

⁹Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, terj. Budi Puspo Priyadi (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2006), 250.

¹⁰ Andi Prastowo, 242

matriks, grafis, jaringan, bagan, dan lain sebagainya.¹¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang didapat selama observasi dan wawancara.

3. Menarik kesimpulan (*verifikasi*)

Untuk langkah ketiga peneliti akan menarik kesimpulan strategi pemasaran Mie Ayam Malioboro Pasar Bandar Kediri berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Meningkatkan ketekunan

Cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Peneliti juga membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan strategi pemasaran Mie Ayam Malioboro di Kios Pasar Bandar Kediri.

2. Diskusi dengan teman

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang peneliti dapatkan dalam diskusi dengan sahabat.

¹¹Ibid

Diskusi ini dilakukan peneliti yang masih bersifat sementara kepada sahabat-sahabat yang sama-sama melakukan penelitian. Melalui diskusi ini diharapkan akan banyak pertanyaan dan saran untuk memperbaiki penelitian.

3. *Member check*

Proses pengecekan data yang peneliti peroleh dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang peneliti temukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel (dipercaya).

4. Triangulasi

Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber yaitu pengelola Mie Ayam Malioboro, para mitra, dan konsumen.

H. Tahap–Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data

3. Tahap analisa data

Tahap analisa data meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.